

ARTIKEL PENELITIAN

**PENERAPAN METODE *TALKING STICK* UNTUK MENINGKATKAN
AKTIVITAS BELAJAR SISWA KELAS III DENGAN TEMA
DIRI SENDIRI DI SDN 25 KOTO SANI
KABUPATEN SOLOK**

Oleh :

**OKTARINA ROZA
NPM: 1210013411332**



**PROGRAM STUDI PENDIDIKANGURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS KEGURUAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS BUNG HATTA
PADANG
2015**

**PENERAPAN METODE *TALKING STICK* UNTUK MENINGKATKAN
AKTIVITAS BELAJAR SISWA KELAS III DENGAN TEMA
DIRI SENDIRI DI SDN 25 KOTO SANI
KABUPATEN SOLOK**

OktarinaRoza^{*)}, Nurharmi^{)}, Yulfia Nora^{**)}
Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan
Universitas Bung Hatta
Email: oktarinaroza10@gmail.com**

Abstrak

Penelitian ini di latar belakang oleh rendahnya aktivitas lisan dan aktivitas emosional siswa dalam menanggapi jawaban yang telah disampaikan teman. Tujuan penelitian adalah untuk mendeskripsikan peningkatan aktivitas siswa dalam menjawab pertanyaan guru dan menanggapi jawaban teman dengan tema diri sendiri melalui penerapan metode *talking stick* di kelas III SDN 25 Koto Sani Kecamatan X Koto Singkarak Kabupaten Solok. Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas yang dilakukan di kelas III SDN 25 Koto Sani Kecamatan X Koto Singkarak Kabupaten Solo k sebanyak 15 orang pada semester II tahun pelajaran 2013/2014. Instrumen penelitian adalah lembar observasi aktivitas guru, lembar observasi aktivitas siswa dan tes hasil belajar. Teknik analisis yang digunakan adalah analisis data kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terjadi peningkatan aktivitas siswa dalam menjawab pertanyaan guru dengan rata-rata persentase dari 43,33% pada siklus I menjadi 76,67% pada siklus II dan peningkatan aktivitas siswa dalam menanggapi jawaban teman dengan rata-rata persentase dari 36,67% pada siklus I menjadi 80% pada siklus II. Berdasarkan hasil penelitian disimpulkan bahwa metode *talking stick* dapat meningkatkan aktivitas siswa dalam menjawab pertanyaan guru dan menanggapi jawaban teman, sehingga disarankan agar guru dapat menerapkannya dalam pembelajaran.

Kata Kunci: Aktivitas, *Talking Stick*

LATAR BELAKANG

Pendidikan merupakan salah satu usaha untuk membangun manusia yang berkualitas sesuai dengan yang diinginkan. Untuk menciptakan manusia yang berkualitas pemerintah telah berusaha melakukan pembinaan tenaga

pendidik dan pengembangan sarana pendidikan demi meningkatkan kualitas pendidikan, baik melalui usaha perbaikan lembaga pendidikan maupun melalui seminar-seminar pendidikan.

Berdasarkan pengalaman peneliti selama mengajar di kelas III

SDN 25 Koto Sani Kecamatan X Koto Singkarak Kabupaten Solok, guru dalam proses pembelajaran masih mengalami kendala di antaranya adalah guru dalam menyampaikan materi kepada anak cenderung menggunakan metode ceramah, dan sedikit tanya jawab. Selain itu, sebagian dari siswa kelas III selama pembelajaran berlangsung lebih banyak meribut. Hal ini terlihat ketika proses pembelajaran berlangsung dengan tema diri sendiri, siswa masih terlihat pasif. Ketika siswa diminta untuk menjawab pertanyaan, hanya sekitar 5 orang (33%) siswa yang mau menjawab dengan baik, sedangkan 10 orang (67%) siswa lainnya belum berani untuk menjawab pertanyaan yang diberikan, selain itu ketika siswa disuruh menanggapi jawaban yang diberikan oleh teman siswa hanya mampu menanggapi sebanyak 5 orang. Dari kenyataan di atas terlihat bahwa aktivitas lisan dan aktivitas emosional siswa masih rendah. Permasalahan di atas berdampak terhadap hasil ulangan harian siswa Tahun Ajaran 2013/2014 tema diri sendiri di kelas III SDN 25 Koto Sani Kecamatan X Koto Singkarak. Hanya

5 orang yang mencapai KKM atau (33%) dari jumlah siswa, sedangkan 10 orang siswa atau (62.5%) belum mencapai KKM yang ditetapkan sekolah yaitu 68

Untuk dapat mencapai target yang diharapkan, maka guru perlu menggunakan metode pembelajaran yang dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa. Salah satu metode yang dapat digunakan untuk mengatasi permasalahan di atas adalah dengan metode *talking stick*. Menurut Suprijono(2009:109) mengungkapkan bahwa pembelajaran dengan metode *talking stick* mendorong peserta didik untuk berani mengemukakan pendapat. Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Penerapan Metode *Talking Stick* untuk Meningkatkan Aktivitas Belajar Siswa Kelas III dengan tema Diri Sendiri di SDN 25 Koto Sani Kecamatan X Koto Singkarak Kabupaten Solok”**.

RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan masalah di atas, maka peneliti merumuskan masalah penelitian ini sebagai berikut:

- a. Bagaimana peningkatan aktivitas siswa dalam menjawab

pertanyaan guru dengan tema diri sendiri melalui penerapan metode *talking stick* di kelas III SDN 25 Koto Sani Kecamatan X Koto Singkarak Kabupaten Solok?

- b. Bagaimana peningkatan aktivitas siswa dalam menanggapi jawaban teman pada tema diri sendiri melalui penerapan metode *talking stick* di kelas III SDN 25 Koto Sani Kecamatan X Koto Singkarak Kabupaten Solok?

TUJUAN PENELITIAN

Berdasarkan rumusan masalah di atas, tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Untuk mendeskripsikan peningkatan aktivitas siswa dalam menjawab pertanyaan guru pada tema diri sendiri melalui penerapan metode *talking stick* di kelas III SDN 25 Koto Sani Kecamatan X Koto Singkarak Kabupaten Solok
- b. Untuk mendeskripsikan peningkatan aktivitas siswa dalam menanggapi jawaban pada tema diri sendiri melalui penerapan metode *talking stick* di kelas III SDN 25 Koto Sani Kecamatan X Koto Singkarak Kabupaten Solok?

METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan di kelas III di SDN 25 Koto Sani Kabupaten Solok. Penelitian tindakan kelas dilakukan oleh guru untuk meningkatkan hasil belajar siswa berdasarkan rencana pelaksanaan pembelajaran yang dirancang. Menurut Arikunto,dkk(2006:3) dalam penelitian tindakan, peneliti melakukan sesuatu tindakan secara khusus diamati terus menerus, dilihat plus minusnya, kemudian diadakan perubahan terkontrol sampai pada upaya maksimal dalam bentuk tindakan yang paling tepat. Penelitian Tindakan Kelas ini dilaksanakan dalam 2 siklus, yakni siklus I dan siklus II, yang masing-masing memiliki empat tahapan sebagai berikut. a. Perencanaan. b. Tindakan. c. Pengamatan. d. Refleksi

HASIL PENELITIAN

Penelitian dilakukan di kelas III di SDN 25 Koto Sani Kabupaten Solok. Penelitian dilakukan pada semester II tahun ajaran 2013/2014. Pengumpulan data penelitian dilakukan dengan tema diri sendiri menggunakan metode *talking stick* yang terdiri dari dua siklus. Hasil

penelitian pada setiap siklus dapat dideskripsikan sebagai berikut :

Siklus I

a. Perencanaan

Pelaksanaan pembelajaran dilakukan secara tematik dengan menggunakan metode *talking stick* untuk mencapai indikator keberhasilan. Materi pembelajaran yang dilaksanakan pada siklus I dengan tema Diri Sendiri dengan mata pelajaran yang ditemakan: PKn, IPS, Bahasa Indonesia. Kompetensi Dasar: Mengenal pentingnya memiliki harga diri (PKn), Mengenal jenis-jenis pekerjaan (IPS), memberikan tanggapan sederhana tentang cerita pengalaman teman yang didengarnya (BI).

Sebelum memulai pembelajaran terlebih dahulu peneliti membuat jaringan tema, menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran, menyiapkan lembar observasi aktivitas siswa, lembar observasi aktivitas guru dan lembar catatan lapangan seperti yang terlampir pada halaman lampiran. Dalam kegiatan penelitian ini, peneliti dibantu oleh 2 orang *observer* yaitu *observer* I Ibu Nirdawati S.Pd.SD dan *observer* II Bapak Maiyuhar, S.Pd SD.

b. Pelaksanaan Tindakan

Pelaksanaan pembelajaran siswa pada siklus I dengan menggunakan metode *talking stick* di kelas III SDN 25 Koto Sani kecamatan X Koto Singkarak, Kabupaten Solok Pada siklus I, pertemuan pertama dilaksanakan pada hari Selasa tanggal 21 Januari 2014, pertemuan kedua dilaksanakan pada hari Selasa tanggal 28 Januari 2014 dan Sabtu tanggal 1 Februari 2014 dilakukan tes akhir siklus I. Siklus II dilaksanakan pada hari Selasa tanggal 4 Februari 2014, pertemuan kedua dilaksanakan pada hari Selasa tanggal 11 Februari 2014 dan pada hari Rabu tanggal 12 Februari dilakukan tes akhir siklus II. Pelaksanaan pembelajaran dilakukan secara tematik dengan mengikuti langkah-langkah metode *talking stick*.

c. Observasi

Hasil pengamatan kedua *Observer* terhadap kegiatan siswa dan kegiatan guru, menunjukkan bahwa pembelajaran yang dilakukan guru sudah baik, namun belum semua indikator keberhasilan yang tercapai dalam pembelajaran. Pengamatan yang dilakukan pada satu kali tindakan dapat mempengaruhi

penyusunan tindakan selanjutnya. Untuk lebih jelasnya, diuraikan sebagai berikut:

Hasil pengamatan *observer* terhadap aktivitas siswa dalam pembelajaran dapat di lihat pada tabel

a) Hasil observasi aktivitas siswa

berikut ini:

Tabel 1 : Jumlah dan Persentase Aktivitas Siswa pada Tema Diri Sendiri dengan Metode *Talking Stick* di Kelas III SDN 25 Koto Sani

No	Indikator	Pertemuan ke				Rata-rata Persentase	Ket
		1		2			
		Jumlah	%	Jumlah	%		
1	I	6	40%	7	46,67%	43,33 %	Sedikit
2	II	5	33,33%	6	40%	36,67%	Sedikit
Jumlah Siswa		15		15			
Rata-rata			43,33%		46,67%	40%	Sedikit

Keterangan :

Indikator 1 : Aktivitas siswa dalam menjawab pertanyaan

Indikator 2 : Aktivitas siswa dalam menanggapi jawaban

Berdasarkan dari analisa tabel di atas maka dapat disimpulkan bahwa aktivitas siswa pada siklus satu belum mencapai target yang diharapkan sehingga dilanjutkan pada siklus 2.

b) Observasi Aktivitas Guru

Berdasarkan lembar observasi aktivitas guru dalam pembelajaran pada siklus I, maka jumlah skor dan persentase kegiatan guru dalam mengelola pembelajaran pada siklus I dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 2 : Persentase Aktivitas Guru dalam Pembelajaran pada tema Diri Sendiri dengan metode *talking stick* pada siklus I

No.	Pertemuan	Jumlah Skor	Presentase	Keterangan
1	I	10	66,67 %	Cukup Baik
2	II	12	80 %	Cukup Baik
Rata-rata			73,33%	
Target			76%	

c) Analisis data hasil belajar siswa

Pada akhir siklus I ini, guru memberikan tes kepada siswa gunanya untuk mengukur bagaimana tingkat ketuntasan pelajaran PKn siswa dengan menggunakan metode *talking stick*. Hal ini dapat dilihat dari analisis data bahwa hasil tes pada siklus I tampak secara klasikal rata-rata hasil tes siswa adalah 60% dengan 9 orang siswa yang tuntas dalam belajar. Hal ini menunjukkan bahwa ketuntasan belajar secara klasikal belum tercapai seperti yang ditargetkan.

d. Refleksi

Berdasarkan pelaksanaan tindakan dan observasi pada siklus I ini, tampak bahwa rata-rata persentase aktivitas siswa masih sedikit. Hal ini terjadi dikarenakan guru dan siswa sama-sama belum terbiasa dengan metode ini. Selain itu ketika menggilirkan *stick* anak masih terburu-buru sehingga menimbulkan kesan seolah-olah pembelajaran kurang memiliki nilai. Berdasarkan dari refleksi ini yaitu aktivitas siswa belum meningkat maka peneliti memutuskan melanjutkan penelitian ke siklus 2.

Siklus II

a. Perencanaan

Pada siklus II ini peneliti lebih meningkatkan aktivitas siswa dalam mengemukakan menjawab pertanyaan dan menanggapi jawaban yang disampaikan teman.

b. Pelaksanaan Tindakan

Pada siklus II ini peneliti melaksanakan tiga kali pertemuan yaitu pertemuan 1 pada tanggal 04 Februari 2014, pertemuan 2 pada tanggal 11 Februari 2014. Pada pertemuan ke III diadakan tes akhir siklus II tanggal 12 Februari 2014. Pelaksanaan pembelajaran mengikuti langkah-langkah metode *talking stick*.

c. Observasi (pengamatan)

Hasil pengamatan kedua *Observer* terhadap aktivitas belajar siswa, dan aktivitas guru dapat diuraikan sebagai berikut:

a) Hasil observasi aktivitas siswa

Hasil pengamatan *observer* terhadap kegiatan siswa dalam pembelajaran dapat dijelaskan pada tabel berikut:

Tabel 4 : Jumlah dan Persentase Aktivitas siswa dengan tema diri sendiri melalui metode *talking stick* di kelas III SDN 25 Koto Sani

No	Indikator	Pertemuan ke				Rata-rata Persentase	Ket
		1		2			
		Jumlah	%	Jumlah	%		
1	I	11	73,33%	12	80%	76,67 %	Banyak sekali
2	II	11	73,33%	13	86,67 %	80 %	Banyak sekali
Jumlah Siswa		15		15			
Rata-rata			73,33%		83,33%	78,33%	Banyak

Keterangan :

Indikator 1 : kemampuan siswa dalam menjawab pertanyaan

Indikator 2 : kemampuan siswa dalam menanggapi jawaban

b) Hasil Observasi kegiatan Guru persentase kegiatan guru dalam Berdasarkan lembar observasi mengelola pembelajaran pada siklus kegiatan guru dalam pembelajaran II dapat dilihat pada tabel berikut ini: pada siklus II, maka jumlah skor dan

Tabel 5: Persentase Aktivitas Guru dalam Pembelajaran pada tema Diri Sendiri melalui Metode *talking stick* pada siklus II

No	Pertemuan	Jumlah Skor	Presentase	Keterangan
1	I	11	73,33%	Baik
2	II	13	86,66%	Sangat Baik
Rata-rata			80,00%	Sangat Baik
Target			76%	

c) Analisis data hasil belajar siswa

Pada akhir siklus II ini, guru memberikan tes kepada siswa gunanya untuk mengukur bagaimana tingkat ketuntasan belajar siswa dengan menggunakan metode *talking stick*. Hal ini dapat dapat dijelaskan bahwa siswa yang tuntas sebanyak 12 orang, dengan rata-rata adalah 80%. Pada siklus I siswa yang tuntas haya 9

orang. Hal ini menunjukkan siswa yang tuntas dalam pembelajaran pada siklus II sudah mencapai target yang ditetapkan.

d. Refleksi

Berdasarkan observasi kedua *observer* terhadap aktivitas siswa dan aktivitas guru dalam mengelola pembelajaran sudah mengalami peningkatan dari siklus I ke siklus II.

Berdasarkan hasil refleksi pada siklus II, peneliti memutuskan untuk mengakhiri penelitian. Hal ini karena peneliti melihat pada masing-masing aspek yang diteliti sudah mencapai target yang ditetapkan yaitu 75%, dari aspek aktivitas siswa dan aktivitas guru, sehingga PTK ini sudah dapat dikatakan berhasil.

KESIMPULAN DAN SARAN

a. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan maka peneliti dapat menyimpulkan sebagai berikut:

1. Terjadi peningkatan aktivitas siswa dalam menjawab pertanyaan pada siklus I pertemuan 1 yaitu 40%, pada pertemuan 2 yaitu 46,67%, diperoleh rata-rata persentase indikator aktivitas siswa dalam menjawab pertanyaan pada siklus I yaitu 43,33%. Pada siklus II pertemuan 1 yaitu 73,33%, pada pertemuan 2 yaitu 80%, diperoleh rata-rata persentase indikator aktivitas siswa dalam menjawab pertanyaan yaitu 76,67%. Dengan demikian terjadi peningkatan untuk indikator aktivitas siswa dalam menjawab pertanyaan dari

siklus I dan siklus II dari 43,33% menjadi 76,67%.

2. Terjadi peningkatan aktivitas siswa dalam menanggapi jawaban yang disampaikan oleh teman. Pada siklus I aktivitas menanggapi pada pertemuan I hanya 33,33% dan pertemuan II 40%. Pada siklus II terjadi peningkatan pada pertemuan I 73,33%, pertemuan II 86,67%, dengan rata-rata persentase aktivitas menanggapi jawaban teman menjadi 78,33% dari persentase sebelumnya yang hanya 40%

b. Saran

Sehubungan dengan hasil penelitian yang diperoleh, maka disarankan dalam pelaksanaan pembelajaran menggunakan metode *talking stick* sebagai berikut:

1. Guru menyiapkan pertanyaan - pertanyaan yang sesuai dengan materi yang sedang dipelajari sehingga jawaban yang di berikan oleh siswa tidak melenceng dari pokok bahasan yang di pelajari
2. Guru sebaiknya memberikan waktu bagi siswa untuk menanggapi setiap jawaban yang

di sampaikan teman, dengan demikian dapat menumbuhkan keberanian siswa dalam menyampaikan pendapatnya.

3. Setelah siswa memberikan tanggapan dari jawaban temannya, sebaiknya guru memberikan penguatan terhadap jawaban yang sudah dianggapi tersebut sehingga siswa lebih mengerti.
4. Bagi peneliti selanjutnya, agar pelaksanaan metode *talking stick* agar dapat dilaksanakan dengan lebih baik lagi.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi.2006. *Prosedur Penelitian Suatu pendekatan Praktik*. Jakarta: PT. Rineka Cipta
- Suprijono, Agus.2009.*Cooperative Learning* Teori Belajar dan Aplikasi PAIKEM. Jakarta.
- Uno, Hamzah.2011. *Belajar dengan pendekatan PAIKEM*.

